



INTISARI

Stroke merupakan penyakit saraf yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian. Faktor-faktor yang berperan dalam terjadinya stroke telah diketahui dan memberikan dasar bagi pencegahan yang efektif. Salah satu faktor resiko yang berhubungan erat dengan kadar gula darah adalah diabetes melitus, yaitu suatu keadaan hiperglikemia kronis yang disebabkan oleh berbagai faktor lingkungan dan genetik.

Telah dilakukan penelitian retrospektif mengenai kadar gula darah pada penderita stroke. Sebagai subyek penelitian adalah penderita perdarahan intraserebral dan penderita oklusi arteri serebri. Tercatat sebanyak 283 kasus yang terdiri dari 137 kasus untuk perdarahan intraserebral dan 146 kasus untuk oklusi arteri serebri. Didapatkan prosentase kadar gula darah nuther dan kadar gula darah adrandom yang melebihi normal lebih besar pada perdarahan intraserebral jika dibandingkan dengan oklusi arteri serebri. Sedangkan untuk kadar gula darah 2 jam post prandial prosentase kadar gula darah yang melebihi normal lebih besar pada oklusi arteri serebri. Setelah dilakukan uji chi square untuk mengetahui kemaknaan antara distribusi ketiga jenis kadar gula darah tersebut dengan jenis stroke dan didapatkan hasil $p > 0,05$ untuk ketiga jenis kadar gula darah tersebut, hal ini berarti tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara distribusi ketiga jenis kadar gula darah tersebut dengan suatu jenis stroke (perdarahan intraserebral dan oklusi arteri serebri).

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini mendorong perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan subyek yang lebih besar dan lingkup penelitian yang lebih luas lagi.